

PENGARUH DISPOSISI MATEMATIS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP DI KOTA PADANG

Merry Iliana¹⁾, Fazri Zuzano¹⁾, Syukma Netti¹⁾

¹⁾ Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Bung Hatta

Email: ilianamerry905@gmail.com fazrizuzano@gmail.com syukmaneti.tusmaline@gmail.com

ABSTRAK

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP di kota Padang tahun pelajaran 2019/2020. Sampel penelitian yaitu siswa yang mengisi kuesioner disposisi matematis melalui *google form* sebanyak 20. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan khusus dari peneliti sehingga layak sampel digunakan. Mengingat kondisi saat ini yang sedang pandemi COVID-19 pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas siswa VIII yang mengisi kuesioner yang disebarakan melalui *google form*. Teknik analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian adalah analisis korelasi dan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} (-1.181) pada taraf signifikansi $0.253 \leq t_{tabel}$ (1.73406) pada α 0.05 jadi hipotesis nol diterima dan hipotesis satu ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa disposisi matematis tidak berpengaruh terhadap hasil belajar pembelajaran siswa kelas VIII SMP di Kota Padang tahun pelajaran 2019/2020.

Dari penelitian ini disarankan kepada siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri terhadap hasil belajar yang dimiliki siswa dan lebih berani dalam mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Instrumen, Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi

PENDAHULUAN

Lestari & Yudhanegara, (2015: 92) menyatakan disposisi matematis adalah keinginan, kesadaran, kecenderungan, dan dedikasi yang kuat pada diri siswa untuk berpikir dan berbuat secara matematis.

Fakta rendahnya disposisi matematika yang dimiliki siswa juga diperkuat dengan banyaknya penelitian pada upaya disposisi matematika siswa. Penelitian yang pernah dilakukan diantaranya yaitu oleh Ikhsan dan Rizal (2014) tentang model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan disposisi matematis siswa. Penelitian yang dilakukan Widyasari, Dahlan, dan Dewanto (2016) tentang kemampuan disposisi matematis siswa SMP dapat meningkat melalui pendekatan *metaphorical thinking*. Penelitian yang dilakukan oleh Maharani, Sabandar, dan Herman (2018) tentang kemampuan disposisi matematis dapat ditumbuhkan melalui *PBL-team teaching*. Oleh karena itu, menumbuhkan disposisi matematika dalam diri siswa sangat penting dilakukan agar keberhasilan belajar siswa juga meningkat.

Masykur & Fathani (2009: 71) menyatakan bahwa pembelajaran matematika di sekolah tidak dapat dilepaskan dari pendekatan yang digunakan oleh guru. Pendekatan tersebut biasanya dipengaruhi oleh pemahaman guru tentang sifat matematika, bukan apa yang diyakini paling baik untuk proses pembelajaran matematika dikelas. Guru yang memandang matematika sebagai produk yang sudah jadi akan mengarahkan proses pembelajaran siswa untuk menerima pengetahuan yang sudah jadi.

Terdapat hubungan yang kuat antara disposisi matematis dan pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika selain untuk meningkatkan kemampuan berpikir matematis atau aspek kognitif siswa, haruslah pula memperhatikan aspek afektif siswa, yaitu disposisi matematis. Pembelajaran matematika di kelas harus khusus sehingga selain dapat meningkatkan prestasi belajar siswa juga dapat meningkatkan disposisi matematis.

Peningkatan disposisi matematis siswa dapat terjadi jika siswa memiliki rasa kepercayaan diri yang baik. Seseorang yang memiliki rasa kepercayaan diri yang baik akan dapat dengan mudah memecahkan

berbagai masalah matematika, mampu menalar permasalahan dengan cepat dan mencari rumus yang sesuai untuk mendapatkan solusi dari permasalahan tersebut. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Masykur dan Fathani (2017) bahwa setiap orang bisa belajar apapun dengan mudah jika materi dan bahan yang disajikan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan intelegensi mereka. Adapun kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat dengan mudah menyelesaikan masalah matematika bisa disebut juga orang yang memiliki kemampuan disposisi matematis yang tinggi. Lebih lanjut dijelaskan kemampuan disposisi matematis merupakan kemampuan seseorang dalam menilai aplikasi matematika ke situasi lain dalam matematika dan pengalaman sehari-hari, dan mengapresiasi peran matematika sebagai alat dan sebagai bahasa (Masykur & Fathani, 2017).

Menurut Maxwell (dalam Masykur & Fathani, 2017) mengemukakan, *dispositions are different from knowledge and skills they are often the product of a knowledge/skills combination*. Artinya, disposisi itu berbeda dari pengetahuan dan ketrampilan walaupun biasanya disposisi adalah kombinasi hasil dari pengetahuan atau ketrampilan. Jadi, jika peserta didik mempunyai kemampuan matematis yang sama, namun tingkat disposisi matematis yang berbeda, maka hasil belajar yang dicapai akan berbeda. Hal demikian disebabkan karena peserta didik yang mempunyai disposisi yang lebih baik, cenderung akan lebih giat dan percaya diri dalam pembelajaran dan mengembangkan pengetahuannya.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP di Kota Padang”**.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar pembelajaran siswa kelas VIII SMP di Kota Padang tahun pelajaran 2019/2020. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP di Kota Padang tahun pelajaran 2019/2020. dengan sampel sebanyak 20 siswa.

Dari hasil perhitungan, diperoleh skor rata-rata (mean) untuk disposisi matematis sebesar 105,30 dengan nilai terendah 89, nilai tertinggi adalah 126,00 serta standar deviasinya adalah 10,974. Sedangkan hasil belajar matematika memiliki rata-rata (mean) sebesar 84,15, nilai terendah 65, nilai tertinggi 98, dan standar deviasi sebesar 8,869.

Untuk mengetahui bagaimana disposisi matematis dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP di Kota Padang tahun pelajaran 2019/2020, peneliti menggunakan tabel pengkategorian. Dengan teknik rentangan, menggunakan tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari hasil perhitungan SPSS 19.0 for Windows, diperoleh nilai mean disposisi matematis siswa kelas VIII SMP di Kota Padang tahun pelajaran 2019/2020. sebesar 105,30 yang kemudian dapat disimpulkan berdasarkan tabel pengkategorian bahwa disposisi matematis siswa kelas VIII SMP di Kota Padang tahun pelajaran 2019/2020. tergolong dalam kategori sedang. Kemudian untuk hasil belajar matematika memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 84,15 sehingga dapat disimpulkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP di Kota Padang tahun pelajaran 2019/2020. juga termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP di Kota Padang tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan berdasarkan tingkat signifikansi $0,253 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP di Kota Padang tahun pelajaran 2019/2020.

Data hasil belajar siswa kelas VIII SMP di Kota Padang tahun pelajaran 2019/2020, merupakan nilai rapor terakhir yang diperoleh saat siswa mengisi kuesioner disposisi matematis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pengujian hipotesis tentang pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP di Kota Padang tahun pelajaran 2019/2020 diperoleh bahwa :

$$t_{hitung} (-1.181) \leq t_{tabel} (1.73406) \text{ dengan nilai } \alpha \\ 0.253 > 0.05$$

Jadi hipotesis nol diterima dan hipotesis kerja ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP di Kota Padang tahun pelajaran 2019/2020.

Adapun saran-saran antara lain sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan yang dapat membangkitkan rasa percaya diri siswa.
2. Kepada guru-guru matematika juga agar dalam membuat soal dapat mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan dengan memperkuat kemampuan disposisi matematis agar hasil belajar matematika dapat meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar matematika, sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja dan seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, Kurnia Eka & Mokhammad Ridwan Yudhanegara. (2015) *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Moch Masykur & Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence*, (Bandung: Ar-Ruzz Media, 2009), hal 71.
- Widyasari, N, dkk. 2016. "Meningkatkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa SMP melalui Pendekatan Metaphorical Thinking", *Jurnal FIBONACCI Pendidikan Matematika & Matematika*. Vol. 2, No. 2.